

**MAKALAH  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KONSEP AGAMA DAN AGAMA ISLAM**



Disusun Oleh :

Saila Nurhaliza	(2515041006)
Asma' Azizah Qurrota A'yuni	(2515041012)
Violin Aluna Firdayesa	(2515041024)
Nadia Putri Aqila	(2515041080)
Kaila Putrisya Fadillah	(2515041088)

Dosen Pengampu:  
Muhisom, M.Pd.I.

**TEKNIK KIMIA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2026**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Makalah Konsep Agama dan Agama Islam ini tepat pada waktunya.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Muhsom, M.Pd.I. selaku dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Agama Islam, atas bimbingan, ilmu, serta arahan yang telah diberikan selama perkuliahan. Tugas ini memberikan kesempatan berharga bagi kami untuk mengetahui dan memahami tentang Implus dan Momentum.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa makalah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak guna perbaikan dan penyempurnaan makalah ini di masa yang akan datang. Harapan kami, ringkasan ini dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi penulis, tetapi juga bagi pembaca secara umum sebagai sumber informasi dan referensi dalam memahami pentingnya Implus dan Momentum.

Akhir kata, kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung tersusunnya makalah ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya atas segala usaha dan niat baik kita semua.

Bandar Lampung, 15 Februari 2026

Kelompok 2

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II PEMBAHASAN .....</b>	<b>3</b>
<b>2.1 Pengertian Agama .....</b>	<b>3</b>
2.1.1 Pengertian Agama secara Bahasa .....	3
2.1.2 Pengertian Agama secara Istilah .....	4
2.1.3 Hakikat Agama dalam Perspektif Al Qur'an .....	5
<b>2.2 Unsur-unsur Agama.....</b>	<b>6</b>
<b>2.3 Fungsi Agama dalam Kehidupan Manusia.....</b>	<b>7</b>
2.3.1 Fungsi Spiritual.....	7
2.3.2 Fungsi Moral.....	7
2.3.3 Fungsi Sosial.....	7
2.3.4 Fungsi Eksistensial .....	7
<b>2.4 Konsep Agama Islam.....</b>	<b>8</b>
2.4.1 Sebagai Wahyu .....	8
2.4.2 Akidah dalam Islam .....	8
2.4.3 Syariah dalam Islam .....	9
2.4.4 Akhlak dalam Islam .....	10
<b>2.5 Tujuan Utama Islam .....</b>	<b>10</b>
2.5.1 Mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat .....	10
2.5.2 Menegakkan Keadilan .....	11
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>13</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Agama merupakan fenomena universal dalam sejarah peradaban manusia. Tidak ada masyarakat dalam sejarah yang sepenuhnya terlepas dari sistem kepercayaan. Hal ini menunjukkan bahwa agama adalah kebutuhan fundamental manusia. Sejak masa prasejarah, manusia telah menunjukkan kecenderungan untuk menyembah kekuatan yang dianggap lebih tinggi dari dirinya.

Dalam perspektif Islam, kebutuhan terhadap agama bukan sekadar hasil konstruksi sosial, tetapi merupakan fitrah bawaan manusia. Fitrah ini menjadikan manusia memiliki kecenderungan alami untuk mengenal dan menyembah Tuhan.

Allah SWT berfirman dalam QS. Ar-Rum ayat 30:

فَاقْمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ  
وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

Ayat ini menunjukkan bahwa agama selaras dengan struktur dasar penciptaan manusia.

Islam sebagai agama wahyu terakhir hadir sebagai penyempurna ajaran-ajaran sebelumnya. Islam tidak hanya mengatur hubungan spiritual, tetapi juga aspek sosial, politik, ekonomi, pendidikan, dan peradaban. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Ma'idah ayat 3:

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya: Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu, telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridhai Islam sebagai agamamu.

Ayat ini menjadi landasan bahwa Islam adalah sistem hidup yang sempurna.

## **2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep agama secara umum ditinjau dari aspek pengertian, unsur, dan fungsinya dalam kehidupan manusia?
2. Bagaimana konsep agama Islam sebagai agama wahyu yang meliputi aqidah, syariah, dan akhlak?
3. Apa tujuan utama dan karakteristik ajaran Islam dalam membimbing kehidupan manusia di dunia dan akhirat?

## **3. Tujuan**

1. Menjelaskan konsep agama secara umum.
2. Menguraikan konsep agama Islam secara komprehensif.
3. Menjelaskan tujuan dan karakteristik ajaran Islam.

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### 2.1 Pengertian Agama

##### 2.1.1 Pengertian Agama secara Bahasa

Kata agama dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu “a” yang berarti tidak dan ‘gama” yang berarti kacau atau pergi. Secara harfiah, agama dapat diartikan sebagai sesuatu yang tidak kacau, tetap, atau menjadi pedoman hidup agar manusia tidak tersesat.

Dalam bahasa Arab, agama disebut dengan istilah ad-din. Kata ad-din memiliki beberapa makna, antara lain:

- Al-jaza’ (pembalasan)
- Al-hisab (perhitungan)
- At-tha’ah (ketaatan)
- Asy-syari’ah (aturan atau hukum)

Makna ini menunjukkan bahwa agama tidak hanya sekadar keyakinan, tetapi juga sistem hukum dan pertanggungjawaban.

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Fatihah ayat 1-7:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ①  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ②  
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③  
مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④  
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤

إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾  
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۗ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Pada ayat “Maliki yaumid-din” dijelaskan bahwa Allah adalah Pemilik hari pembalasan. Kata din di sini menunjukkan makna agama sebagai sistem pertanggungjawaban manusia di akhirat.

### 2.1.2 Pengertian Agama secara Istilah

Secara istilah, agama adalah sistem kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang disertai dengan aturan-aturan hidup, tata nilai moral, serta tata cara ibadah yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam semesta.

Agama mencakup tiga aspek utama:

1. Keyakinan (aqidah)
2. Ibadah (ritual dan penghambaan)
3. Akhlak (perilaku dan moral)

Dalam Islam, agama bukan hanya sekadar kepercayaan, tetapi juga sistem hidup yang menyeluruh. Allah SWT berfirman dalam QS. Ali Imran ayat 19:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ  
بِعِبَادَتِهِمْ ۗ

Artinya: Sesungguhnya agama di sisi Allah hanyalah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab kecuali setelah datang kepada mereka pengetahuan, karena kedengkian di antara mereka.

Ayat ini menunjukkan bahwa agama dalam perspektif Al-Qur'an adalah sistem ketaatan yang ditetapkan oleh Allah.

### 2.1.3 Hakikat Agama dalam Perspektif Al Qur'an

#### a. Agama sebagai Fitrah Manusia

Manusia pada dasarnya memiliki kecenderungan alami untuk beragama. Fitrah ini telah Allah tanamkan dalam diri setiap manusia. Allah SWT berfirman dalam QS. Ar-Rum ayat 30:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ  
ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

Ayat ini menunjukkan bahwa agama adalah kebutuhan alami manusia.

#### b. Agama sebagai Pedoman Hidup

Agama memberikan petunjuk dalam menjalani kehidupan agar tidak tersesat. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 2:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.

c. Agama sebagai Sistem Pengabdian

Agama mengatur hubungan manusia dengan Tuhan melalui ibadah.

QS. Adz-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.

Ayat ini menunjukkan bahwa inti agama adalah penghambaan kepada Allah.

## 2.2 Unsur-unsur Agama

Setiap agama pada dasarnya memiliki unsur-unsur pokok sebagai berikut:

1. Kepercayaan kepada kekuatan transenden Setiap agama mengakui adanya kekuatan tertinggi yang mengatur alam semesta.
2. Wahyu atau sumber ajaran  
Agama memiliki sumber ajaran yang menjadi pedoman hidup, baik berupa kitab suci maupun tradisi suci.
3. Nabi atau pembawa risalah  
Dalam agama wahyu, ajaran disampaikan melalui nabi atau rasul.
4. Sistem ibadah  
Terdapat tata cara khusus dalam mendekati diri kepada Tuhan.
5. Sistem moral dan hukum  
Agama menetapkan nilai baik dan buruk serta aturan sosial.

Al-Qur'an menjelaskan bahwa setiap umat telah diberikan rasul:

QS. An-Nahl ayat 36:

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ فَمِنْهُمْ مَّنْ هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ حَقَّقْنَا عَلَيْهِ الضَّلَالَةَ

Ayat ini menunjukkan bahwa agama hadir sebagai sistem bimbingan Ilahi.

## 2.3 Fungsi Agama dalam Kehidupan Manusia

### 2.3.1 Fungsi Spiritual

Agama memberikan ketenangan batin dan makna hidup.

QS. Ar-Ra'd ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya:

(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram

### 2.3.2 Fungsi Moral

Agama menjadi standar objektif dalam menentukan baik dan buruk.

### 2.3.3 Fungsi Sosial

Agama mengatur hubungan sosial agar tercipta keadilan dan ketertiban.

### 2.3.4 Fungsi Eksistensial

Agama menjawab pertanyaan tentang asal-usul dan tujuan hidup manusia.

QS. Adz-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya:

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.

## 2.4 Konsep Agama Islam

### 2.4.1 Sebagai Wahyu

Islam adalah agama yang diturunkan Allah melalui wahyu kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penyempurna agama-agama sebelumnya.

QS. Ali Imran ayat 19:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Artinya:

Sesungguhnya agama di sisi Allah adalah Islam.

Ayat ini menegaskan bahwa Islam adalah agama yang ditetapkan Allah sebagai sistem ketaatan yang benar. Islam bersumber dari wahyu, bukan hasil pemikiran manusia.

### 2.4.2 Akidah dalam Islam

QS. Al-Baqarah ayat 285:

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَيْكَتِهِ وَكُتُبِهِ  
وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ

Artinya:

Rasul telah beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman.

Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya.

Aqidah adalah keyakinan dasar dalam Islam yang tertanam kuat di dalam hati tanpa keraguan. Ayat ini menjelaskan pokok-pokok keimanan yang dikenal sebagai rukun iman, yaitu: Iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah.

Aqidah menjadi fondasi utama dalam kehidupan seorang Muslim. Jika aqidah kuat, maka perilaku dan ibadah akan benar. Aqidah juga menanamkan sikap taat kepada Allah serta keyakinan bahwa semua perbuatan akan dipertanggungjawabkan.

#### 2.4.3 Syariah dalam Islam

QS. Al-Baqarah ayat 183:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.

Ayat ini menegaskan bahwa Nabi Muhammad SAW membawa syari'ah dari Allah. Syari'ah bukan buatan manusia, melainkan aturan ilahi yang harus diikuti. Larangan

mengikuti hawa nafsu menunjukkan bahwa hukum Allah lebih sempurna daripada pemikiran manusia yang terbatas.

#### 2.4.4 Akhlak dalam Islam

QS. Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Artinya:

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu.

Akhlak adalah sikap dan perilaku yang tertanam dalam diri seseorang yang muncul secara spontan dan mencerminkan nilai keimanan. Dalam Islam, akhlak merupakan hasil dari aqidah yang benar dan pelaksanaan syari'ah yang baik. Jika seseorang memiliki iman yang kuat dan menjalankan ajaran Islam dengan benar, maka akan terlihat dalam perilakunya sehari-hari.

Ayat ini menjelaskan bahwa Rasulullah SAW adalah teladan terbaik bagi umat manusia. Segala sikap, ucapan, dan perbuatan beliau menjadi contoh yang harus diikuti. Rasulullah dikenal sebagai pribadi yang jujur, sabar, penyayang, rendah hati, dan adil. Bahkan sebelum diangkat menjadi nabi, beliau sudah mendapat gelar Al-Amin yang berarti orang yang terpercaya.

## 2.5 Tujuan Utama Islam

### 2.5.1 Mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat

QS. Al-Baqarah ayat 201:

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

(٢٠١)

Artinya:

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka.

Ayat ini menunjukkan bahwa Islam mengajarkan keseimbangan hidup. Umat Islam dianjurkan untuk meraih kebaikan di dunia seperti ilmu, rezeki yang halal, dan kehidupan

Yang baik, tanpa melupakan tujuan akhirat yaitu keselamatan dan surga. Islam membimbing manusia agar sukses di dunia dan selamat di akhirat.

#### 2.5.2 Menegakkan Keadilan

QS. An-Nisa ayat 135:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah.

Islam memerintahkan umatnya untuk bersikap adil dalam segala hal, baik kepada diri sendiri, keluarga, maupun

masyarakat. Keadilan menjadi dasar terciptanya kehidupan yang damai dan teratur.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Agama merupakan kebutuhan mendasar manusia yang berfungsi sebagai pedoman hidup, sumber ketenangan batin, serta sistem nilai yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan. Dalam perspektif Islam, agama adalah fitrah manusia yang bersumber dari wahyu Allah SWT.

Islam sebagai agama yang sempurna mencakup aqidah, syariah, dan akhlak sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Melalui ajaran-ajarannya, Islam membimbing manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan keselamatan di akhirat serta menegakkan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat.

#### **2. Saran**

Sebagai umat Islam, sudah seharusnya kita memahami ajaran agama tidak hanya secara teori, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang benar terhadap aqidah, syariah, dan akhlak akan membentuk pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Selain itu, diperlukan upaya untuk terus mempelajari dan mendalami ajaran Islam agar tidak mudah terpengaruh oleh pemahaman yang keliru, serta mampu menerapkan nilai-nilai Islam secara bijak dalam kehidupan modern.